ABSTRAK

Dalam beberapa tahun belakangan ini, kekerasan seksual telah menjadi topik pembahasan yang hangat di Indonesia. Berbagai insiden kekerasan seksual yang menarik perhatian publik telah memicu perdebatan, kampanye kesadaran, dan tuntutan untuk perubahan yang lebih baik dalam perlindungan korban dan penegakan hukum karena sering kali kekerasan seksual terhadap perempuan berasal dari orang terdekat. Keadaan darurat kekerasan seksual yang terjadi ini tidak hanya dapat dipahami dengan semakin tingginya angka kekerasan seksual, akan tetapi karena ketidakmampuan dalam penanganan kasus sehingga korban sering kali merasa semakin tidak berdaya dan kehilangan rasa aman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi kekerasan seksual terhadap perempuan pada film Posesif. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes menggunakan paradigma interpretif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kekerasan seksual terhadap perempuan dalam film Posesif terjadi karena masih adanya budaya patriarki dan relasi kuasa laki-laki lebih kuat dari perempuan. Hal ini terjadi karena ketergantungan perempuan perempuan saat ingin mengambil keputusan. Kekerasan seksual itu terjadi berulang ketika perempuan tidak berani menyuarakan dan menceritakan dengan orang-orang sekelilingnya.

Kata kunci: representasi; semiotika; kekerasan seksual; perempuan; film

ABSTRACT

In recent years, sexual violence has become a hot topic of discussion in Indonesia. Various incidents of sexual violence that have attracted public attention have sparked debate, awareness campaigns, and demands for better changes in victim protection and law enforcement because often sexual violence against women originates from those closest to them. The emergency situation of sexual violence that occurs can not only be understood by the increasing number of sexual violence, but also because of the inability to handle cases so that victims often feel increasingly helpless and lose their sense of security. The aim of this research is to determine the representation of sexual violence against women in the film Posesif. The method used is qualitative with Roland Barthes' semiotic analysis approach using an interpretive paradigm. The results of this research show that sexual violence against women in the film Posesif occurs because there is still a patriarchal culture and the power relations between men are stronger than women. This happens because women are dependent on women when they want to make decisions. Sexual violence occurs repeatedly when women do not dare to speak up and tell the people around them.

Keywords*: representation; semiotics; sexual violence; Woman; film*